

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
MENGUNAKAN MEDIA CANVA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS
LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA KELAS X SMK NU KELAUTAN DAN
PARIWISATA KAPLONGAN**

Rizqi Rajab Syahrullah¹, Khoirul Fajri², Rusli³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif

¹rizqirajabsyahrullah24@gmail.com, ²khoirul.fajri@stkipnu.ac.id,

³ruslibinkhaerudin@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of students' skills in writing observational reports among tenth-grade students of SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan. The purpose of this research was to determine the implementation of the project-based learning model assisted by Canva media in improving students' skills in writing observational reports. The research employed a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research subjects consisted of students from class X PRH 1 as the experimental group and class X PRH 2 as the control group. The research instruments included a writing skills test for observational reports and an observation sheet for students' learning activities. Data were analyzed using the t-test to identify differences in learning outcomes between the experimental and control classes. The results of the independent sample t-test showed a t-value of 23.951 with a significance value (2-tailed) of $0.00 < 0.05$, indicating that the data were statistically significant. The analysis revealed that the implementation of project-based learning with Canva media had a significant positive effect on students' ability to write observational reports. Students in the experimental class demonstrated notable improvement compared to the control class in terms of writing structure, content accuracy, and language use. This was evidenced by an increase in the experimental class's posttest mean score from 50.43 to 58.77, while the control class showed only a slight increase from 49.46 to 51.71. Furthermore, students' responses toward the use of Canva in learning were highly positive, as it was perceived to be engaging, easy to use, and relevant to the needs of the digital generation. Therefore, it can be concluded that the implementation of the project-based learning model assisted by Canva media is effective in enhancing students' skills in writing observational reports at SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan.

Keywords: Project-Based Learning, Canva, writing, observational report

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media Canva terhadap keterampilan menulis laporan hasil observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X PRH 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X PRH 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian meliputi tes keterampilan menulis laporan hasil observasi dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji independent sample t test menunjukkan nilai t hitung sebesar 23,951 dengan sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ yang berarti data dinyatakan signifikan. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model berbasis proyek dengan media Canva berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemampuan menulis laporan hasil observasi. Peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dibandingkan kelas kontrol, baik dari segi struktur penulisan, ketepatan isi, maupun penggunaan bahasa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 50,43 menjadi 58,77, sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata sebesar 49,46 yang hanya meningkat menjadi 51,71. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran tergolong sangat positif, karena dianggap menarik, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan.

Kata Kunci: *Project-Based Learning*, Canva, menulis, laporan hasil observasi

A. Pendahuluan

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan menggunakan huruf Arial (Microsoft Word) dengan ukuran 12 point pada kertas ukuran A4, dengan spasi 1,5, kemudian teks dibagi menjadi dua kolom, dengan batas kertas yaitu sebagai berikut : batas kiri dan atas 30 mm, batas kanan dan bawah 25 mm.

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan

manusia karena berfungsi sebagai alat utama untuk berkomunikasi dan menyampaikan gagasan, perasaan, serta informasi kepada orang lain. Saputri (dalam Ina Magdalena, dkk., 2021:244) menyatakan bahwa fungsi utama bahasa adalah untuk komunikasi. Dalam konteks pendidikan, kemampuan berbahasa tidak hanya berperan dalam penguasaan materi pelajaran, tetapi juga dalam membentuk kemampuan

berpikir kritis, logis, dan kreatif peserta didik.

Menurut Tarigan (dalam Pamuji & Setyami, 2021:7), keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam proses komunikasi. Di antara keempat keterampilan itu, menulis menempati posisi penting karena merupakan keterampilan produktif yang melatih peserta didik menuangkan ide dan informasi secara sistematis. Wardani (2021:202) menegaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks laporan hasil observasi. Kegiatan ini melatih siswa untuk mencatat dan menyajikan fakta berdasarkan pengamatan secara sistematis, objektif, dan logis. Rhiantini (dalam Wardani, 2021:202) menyatakan bahwa menulis laporan hasil observasi menuntut siswa untuk teliti dan peka terhadap lingkungan sekitarnya, serta mampu

menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam penyajian laporan. Kegiatan ini tidak hanya sekadar mencatat hasil pengamatan, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam mengolah informasi.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 di kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan, ditemukan bahwa keterampilan menulis laporan hasil observasi peserta didik masih rendah. Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, mereka kesulitan memahami konsep, struktur, dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Siswa juga belum mampu membedakan fakta dan opini secara tepat serta belum mampu menyajikan laporan hasil observasi secara menarik dan komunikatif.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam penerapan model dan media pembelajaran agar pembelajaran menulis menjadi lebih interaktif dan bermakna. Menurut Gemnafle dan Batlholona (2021),

keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, termasuk pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah Project-Based Learning (PjBL). Susilowaty (dalam Sinambela, dkk., 2022:44) menyatakan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran bermakna yang berpusat pada proses, berfokus pada pemecahan masalah, serta mengintegrasikan berbagai konsep dari disiplin ilmu dan pengalaman lapangan. Model ini mampu menumbuhkan kolaborasi, kreativitas, dan kemandirian siswa dalam menghasilkan produk pembelajaran yang nyata.

Selain model pembelajaran, penggunaan media yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Alti (2022:1) menegaskan bahwa media pembelajaran merupakan instrumen strategis yang membantu siswa memahami konsep secara konkret. Sejalan dengan pendapat Karino (dalam Susanto, dkk., 2021), media dapat menyederhanakan hal yang sulit menjadi mudah dan mengonkretkan konsep yang abstrak.

Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini adalah Canva, yaitu aplikasi desain grafis berbasis daring yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis desain seperti poster, infografik, dan presentasi (Sari, dkk., 2023:77). Canva dinilai mampu mendukung kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek karena menyediakan fitur-fitur visual yang menarik dan mudah digunakan.

Dengan demikian, integrasi antara model Project-Based Learning (PjBL) dan media Canva diyakini dapat menciptakan pembelajaran menulis yang lebih menarik, aktif, dan bermakna. Melalui kegiatan proyek, siswa dilatih untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan menghasilkan produk nyata berupa teks laporan hasil observasi yang kreatif dan komunikatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menguji keefektifan penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media Canva terhadap keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas

siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model berbasis proyek berbantuan Canva serta mengukur efektivitas penerapannya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap pengembangan kajian teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penerapan model dan media inovatif pada keterampilan menulis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif, bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas dalam menulis, serta bagi sekolah untuk memperkuat dukungan fasilitas pembelajaran berbasis digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*) jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Project-Based Learning (PjBL)* berbantuan media Canva dan kelas

kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah perlakuan.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 111 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kelas X1 (37 siswa) sebagai kelas eksperimen dan X2 (36 siswa) sebagai kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan pada bulan Juni hingga Agustus 2025. Data dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu tes tulis untuk mengukur kemampuan menulis laporan hasil observasi dan observasi untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran.

Metode ini digunakan untuk menguji secara empiris efektivitas penerapan model *Project-Based Learning* berbantuan Canva terhadap peningkatan keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran menulis laporan hasil observasi melalui model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media Canva pada peserta didik kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan. Data yang dikumpulkan terdiri atas hasil tes menulis, lembar observasi aktivitas siswa, serta dokumentasi proses pembelajaran.

Adapun data yang dikumpulkan dan dianalisis terdiri atas:

1. Data Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa diamati menggunakan lembar observasi yang mencakup indikator keaktifan dalam diskusi kelompok, keterlibatan dalam proses observasi, dan partisipasi dalam penggunaan Canva untuk menyusun laporan. Data ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas eksperimen diamati menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa indikator aktivitas belajar, seperti: memperhatikan penjelasan guru,

berpartisipasi dalam diskusi, menyelesaikan tugas, dan bekerja sama dalam kelompok. Setiap indikator diamati pada setiap pertemuan, dan skor yang diberikan mengacu pada skala likert. Berikut adalah data hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil Aktivitas Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai	Kategori
Kelas Eksperimen	81	Aktif

Berdasarkan hasil observasi terhadap 35 siswa pada kelas eksperimen, diperoleh data bahwa nilai aktivitasnya adalah 81 dengan kategori Aktif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen terlibat aktif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas kontrol juga diamati menggunakan lembar observasi dengan beberapa indikator aktivitas belajar. Setiap indikator juga diamati pada setiap pertemuan, dan skor yang diberikan mengacu pada skala likert. Berikut adalah data hasil observasi aktivitas siswa kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Aktivitas Kelas Kontrol

Kelas	Nilai	Kategori
Kelas Kontrol	60	Cukup Aktif

Berdasarkan hasil observasi terhadap 35 siswa pada kelas kontrol, diperoleh data bahwa nilai aktivitasnya adalah 60 dengan kategori Cukup Aktif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas kontrol terlibat aktif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, sedangkan sebagian lainnya masih belum terlibat aktif.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan aktivitas siswa dalam kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 81, yang termasuk dalam kategori sangat Aktif. Berbeda dengan kelas kontrol yang hanya mendapatkan nilai 60 dengan kategori Cukup Aktif. Peningkatan aktivitas siswa ini sejalan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang interaktif dan berpusat pada siswa, yang mampu memfasilitasi keterlibatan mereka dalam setiap tahapan pembelajaran.

2. Data Hasil Belajar

Data ini berupa skor hasil menulis laporan hasil observasi kedua kelas yang dinilai menggunakan rubrik penilaian aspek struktur teks, kebahasaan, isi, dan tampilan visual (untuk hasil proyek menggunakan Canva). Skor diperoleh sebelum dan sesudah penerapan model, sebagai data *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah rekapitulasi data *pretest* kelas eksperimen.

Tabel 3. Rekapitulasi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Rata-Rata	50,43	Cukup
Nilai Tertinggi	55	Baik
Nilai Terkecil	45	Cukup

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal menulis TLHO siswa kelas eksperimen adalah 50,43 dengan kategori Cukup. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 55 dengan kategori Baik, sedangkan nilai terendah adalah 45 dengan kategori Cukup.

Adapun frekuensi kemampuan awal siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Frekuensi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kategori	Jumlah Sampel	Persentase
1	Sangat Baik	0	0%

2	Baik	17	49%
3	Cukup	18	51%
4	Kurang/Perlu Bimbingan	0	0%
5	Sangat Kurang	0	0%
Total		35	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa 18 siswa (51%) memiliki kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam kategori Cukup. Dan 17 siswa (49%) sudah berada pada kategori Baik. Umumnya siswa mengalami kendala pada aspek kaidah kebahasaan dan struktur isi.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Posttest Kelas Eksperimen

Rata-Rata	58,77	Baik
Nilai Tertinggi	61	Baik
Nilai Terkecil	56	Baik

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir menulis TLHO siswa kelas eksperimen adalah 58,77 dengan kategori Baik. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 61 dengan kategori Baik, sedangkan nilai terendah adalah 56 dengan kategori Baik. Adapun frekuensi kemampuan awal siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen

No	Kategori	Jumlah Sampel	Persentase
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	35	100%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang/Perlu Bimbingan	0	0%
5	Sangat Kurang	0	0%
Total		35	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa seluruh siswa yang berjumlah 35 siswa (100%) memiliki kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis seluruh siswa meningkat dari sebelum perlakuan.

Tabel 7. Rekapitulasi Data Pretest Kelas Kontrol

Rata-Rata	49,46	Cukup
Nilai Tertinggi	53	Baik
Nilai Terkecil	46	Cukup

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal menulis TLHO siswa kelas kontrol adalah 49,46 dengan kategori Cukup. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 53 dengan kategori Baik, sedangkan nilai terendah adalah 44 dengan kategori Cukup. Adapun frekuensi kemampuan awal siswa

kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Frekuensi Data Pretest Kelas Kontrol

No	Kategori	Jumlah Sampel	Persentase
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	11	31%
3	Cukup	24	69%
4	Kurang/Perlu Bimbingan	0	0%
5	Sangat Kurang	0	0%
Total		35	100%

Sebanyak 24 siswa (69%) memiliki kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam kategori Cukup. Dan 11 siswa (31%) sisanya sudah berada pada kategori Baik.

Tabel 9. Rekapitulasi Data Posttest Kelas Kontrol

Rata-Rata	51,71	Baik
Nilai Tertinggi	54	Baik
Nilai Terkecil	50	Cukup

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir menulis TLHO siswa kelas kontrol adalah 51,71 dengan kategori Baik. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 54 dengan kategori Baik, sedangkan nilai terendah adalah 50 dengan kategori Cukup. Adapun frekuensi kemampuan awal siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Frekuensi Data Posttest Kelas Kontrol

No	Kategori	Jumlah Sampel	Persentase
1	Sangat Baik	0	0%
2	Baik	29	83%
3	Cukup	6	17%
4	Kurang/Perlu Bimbingan	0	0%
5	Sangat Kurang	0	0%
Total		35	100%
Sebanyak		29 siswa	(83%)

memiliki kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam kategori Baik. Dan 6 siswa (17%) lainnya masih berada pada kategori Cukup.

3. Analisis Data

a) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika nilai Sig. atau P-value > 0,05 maka data dinyatakan normal. Hidayati, dkk. (2019:77) menegaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Adapun hasil uji normalitas pada data penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	.975	35	.589
<i>Pretest</i> Kontrol	.952	35	.134
<i>Posttest</i> Eksperimen	.984	35	.885
<i>Posttest</i> Kontrol	.979	35	.740

Berdasarkan hasil output uji normalitas Shapiro-Wilk pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) data nilai *pretest* untuk kelas eksperimen adalah 0,589 dan kelas kontrol adalah 0,134. Artinya nilai signifikansi *pretest* kedua kelas $> 0,05$. Kemudian nilai Sig. *posttest* kelas eksperimen adalah 0,885 dan kelas kontrol adalah 0,740. Artinya nilai signifikansi *posttest* kedua kelas $> 0,05$. Hal ini berarti data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data tes yang dihasilkan dapat diuji menggunakan uji statistik parametrik.

b) Uji Homogenitas

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varians yang sama atau tidak dengan ketentuan jika nilai Sig. *Based on Mean* $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen (Hidayati, dkk. (2019:83).

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene</i>	<i>df</i> ₁	<i>df</i> ₂	<i>Sig.</i>
		<i>Statistic</i>			
Nilai	<i>Based</i>	1.674	1	68	.200
Tes	<i>on Mean</i>				
TLHO					

Berdasarkan output yang ditunjukkan pada tabel hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai Sig. *Based on Mean* data hasil tes menulis teks laporan hasil observasi adalah $0,200 > 0,05$. Artinya data hasil tes menulis teks laporan hasil observasi dari kelas Eksperimen dan Kontrol dinyatakan homogen. Artinya data pada penelitian ini dapat diuji menggunakan uji statistik parametrik.

c) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan dibuktikan melalui penelitian. Maka, pada penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji, yaitu:

Ha : Penggunaan model PjBL dengan media canva dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK NU Kelautan Kaplongan efektif.

Ho : Penggunaan model PjBL dengan media canva dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada

siswa kelas X SMK NU Kelautan Kaplongan tidak efektif.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik, mengingat data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Uji statistik paramaterik yang digunakan yaitu uji t/uji beda rata-rata (uji *independent sample t test* dan uji *paired sample t test*). Berikut adalah hasil uji *independent sample t test* dan uji *paired sample t test*.

1) Uji *Independent Sample T Test*

Uji *independent sample t test* adalah uji statistik yang mengukur perbedaan hasil *posttest* pada sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Hal ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen) dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol) dengan ketentuan jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data dinyatakan signifikan.. Adapun hasil uji *independent sample t test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13.
Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

Uji	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Independ ent</i>	2.269	68	0.000	Berbeda signifikan

Berdasarkan hasil analisis di atas didapat nilai t hitung sebesar 23,951 dengan sig. (2-tailed) 0,00 < 0,05 yang berarti data dinyatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes menulis teks laporan hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis TLHO pada siswa kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan.

2) Uji *Paired Sample T Test*

Uji *paired sample t test* digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis TLHO siswa. Data yang digunakan adalah data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diberikan perlakuan. Hal ini diperlukan untuk menentukan hipotesis mana yang diterima dalam penelitian ini, dengan ketentuan jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data dinyatakan signifikan dan H⁰ ditolak, dan jika nilai Sig. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data dinyatakan tidak signifikan dan H⁰ diterima. Adapun hasil uji

paired sample t test dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 14. Hasil Uji *Paired Sample T Test*

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-20.563	34	.000

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa nilai thitung = -20,563 dengan df = 34 dan signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Artinya H_0 ditolak dan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan media canva dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan efektif.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen mencapai 71 (kategori aktif), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 63 (kategori cukup aktif).

Hasil tes juga menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 50,43 menjadi 58,77 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 49,46 menjadi 51,71. Uji independent sample t-test menghasilkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas. Uji paired sample t-test juga menunjukkan pengaruh positif model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan menulis laporan hasil observasi.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis siswa. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu menyusun laporan dengan struktur serta bahasa yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Suryani (2023), Susanti & Wibawa (2024), serta Siswanjaya (2021) yang menyatakan bahwa integrasi model berbasis proyek dan media Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis dan motivasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2023) yang menyatakan bahwa

model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan media canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat Susanti dan Wibawa (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan media canva dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung pandangan Siswanjaya (2021) bahwa bahwa penggunaan canva pada pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi menulis siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan terdahulu mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dengan media canva, tetapi juga memberikan kontribusi baru bahwa integrasi keduanya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis laporan hasil observasi di tingkat SMK.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media Canva terhadap pembelajaran

menulis laporan hasil observasi pada kelas X SMK NU Kelautan dan Pariwisata Kaplongan, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam menulis karena terlibat secara langsung dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan observasi, hingga penyusunan laporan.

Media Canva memberikan kontribusi positif dalam menunjang proses pembelajaran menulis laporan hasil observasi. Canva sebagai media digital yang menarik dan mudah digunakan memfasilitasi siswa dalam menyusun laporan dengan tampilan visual yang lebih menarik dan terstruktur, sehingga meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa.

Kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media Canva. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi struktur laporan, penggunaan bahasa, maupun

kelengkapan isi laporan berdasarkan data hasil observasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek menggunakan media Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil observasi. Model dan media ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di tingkat SMA/SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Alti, R. M. (2022). Media Pembelajaran (Eds.: Tri Putri Wahyuni, S.Pd.; Ari Yanto, M.Pd.). Medan, Indonesia: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Aulia, T. F., Gumilar, S. I., Kurniawan, A. (2023). Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta Selatan.
- Danuri, P. P., Maisaroh, S., & Prosa, P. G. S. D. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Penerbit Samudra Biru:Yogyakarta.
- Gemnafle, M., & Batlholona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi), 1(1), 28–42.
- Gumilar, S. I., Aulia. F. T., Kurniawan. A. (2023) Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta Selatan.
- Hidayati, T. (2019). Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa. Pena Persada:Banyumas.
- Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. (2024). Konsep Model Pembelajaran. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 3(1), 1-10.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. Edisi, 3(2), 243-252.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). Keterampilan Berbahasa. Guepedia.
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Erhaka Utama:Yogyakarta.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). Media pembelajaran. Eureka Media Aksara: Purbalingga.
- Sari, D. N. I., Sugiarto, W., Sabilla, R., Zidanurrohim, A., Nurjanah, A., & Kurniawan, M. A. (2023). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran yang Menarik di Era Digital. PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(1), 75-86.
- Sari, F. T., Sumarti, S., & Rusminto, N. E. (2020). Teks Laporan Hasil Observasi Smkn 1 Talangpadang dan Pemanfaatannya sebagai

- Materi Ajar. Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya.
- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., ... & Mardhiyana, D. (2022). Model-Model Pembelajaran. Sada Kurnia Pustaka.
- Sinambela, P. N. J. M., Simatupang, R. L., & Barus, A. S. (Eds.). (2022). Model-model pembelajaran. Medan, Indonesia: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 5(2), 421-442.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, D. (2023). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Canva Interaktif Bagi Siswa Kelas XII-IPA-7 SMA Negeri 5 Balikpapan. Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu, 1(6), 999-1026.
- Susanti, S., & Wibawa, S. (2024). Pemanfaatan Canva dalam Implementasi PJBL Untuk Meningkatkan Rasa Cinta Terhadap Budaya Indonesia. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 4677-4688.
- Susanto, D., Fadhillah, M., & Udayana, I. B. N. (2021). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online (Study Kasus Pada Konsumen Shopee Di Yogyakarta). Jurnal Ilmu Manajemen, 18(2), 89-97.
- Veronica, A., Abas, M., Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Aulia, S. S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi: Padang.
- Wardani, D. R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 202-211.